

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas X Teknik Permesinan

SMK N 1 Percut Sei Tuan T.A 2018/2019 yaitu :

a) Kesulitan dalam memahami konsep menggambar teknik

Siswa mengungkapkan bahwa mereka sulit memahami konsep dari mata pelajaran menggambar teknik baik yang sudah diajarkan oleh guru maupun dari buku bacaan menggambar teknik. Siswa sulit mengerti konsep materi misalnya konstruksi dasar, gambar proyeksi dan gambar potongan.

b) Kesulitan dalam penyajian gambar

Siswa mengungkapkan bahwa mereka terkadang sulit dalam menyajikan gambar. Siswa sering setiap akan memulai menggambar pada lembar kerja, mereka harus terlebih dahulu bertanya kepada guru bagaimana cara menyajikan gambar yang akan dibuat pada lembar kerja. Dalam pengamatan, peneliti mengamati hasil gambar siswa pada saat jam pelajaran. Siswa belum bisa menyelesaikan suatu gambar dengan mandiri, mereka sering berhenti mengerjakannya atau selalu bertanya kepada guru.

2. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar.

Kesulitan belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Kesulitan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor internal siswa

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar menggambar teknik diantaranya adalah:

1) Sikap terhadap mata pelajaran yang kurang memperhatikan

Sikap dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku yang ditunjukkan. Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Sugihartono, mengungkapkan salah satu ciri anak yang mengalami kesulitan belajar ialah sikap acuh dalam mengikuti pembelajaran dan sikap kurang ajar lainnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran terdapat siswa yang kurang konsentrasi terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam pengamatan juga ditemui siswa sedang bermain telepon genggam (*smartphone*) yang ditaruh didalam tas. Siswa juga mengungkapkan bahwa pada saat pembelajaran siswa memperhatikan tetapi saat ditengah jam pelajaran siswa merasa bosan.

2) Minat siswa terhadap pembelajaran yang rendah

Tidak adanya minat siswa terhadap pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Dengan minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran akan membuat siswa memperhatikan sungguh-sungguh pelajaran tersebut. Siswa mengungkapkan sering merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Guru mengungkapkan hampir tiap pengumpulan tugas disekolah siswa yang berkesulitan belajar tidak mengumpulkan tugasnya. Ditemukan juga perlengkapan menggambar siswa yang

tidak lengkap yang membuat siswa berkesulitan sering berhenti saat proses belajar menggambar teknik dikelas.

3) Motivasi belajar siswa yang rendah

Motivasi belajar yang rendah juga dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan membuat siswa tidak semangat siswa belajar dan malas memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru. Oleh karena siswa berkesulitan memiliki motivasi belajar menggambar teknik yang rendah mengakibatkan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar menggambar teknik.

b) Faktor eksternal siswa

1) Kurangnya perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar siswa.

Orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, kurang memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajar siswa. Kebiasaan orangtua yang menemani siswa belajar dirumah merupakan salah satu bentuk perhatian yang cukup dari orangtua. Dengan mendapat perhatian yang cukup dari orangtua siswa akan merasa nyaman untuk tinggal dirumah. Kedekatan orang tua terhadap anak membuat berani mengungkapkan permasalahan atau kesulitan yang terjadi dalam belajar.

2) Suasana rumah saat siswa belajar yang kurang kondusif

Suasana rumah yang kurang kondusif saat belajar membuat perhatian siswa kurang fokus terhadap pelajaran. Dengan kondisi meja belajar diruang menonton TV membuat siswa sulit untuk berkonsentrasi. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka memerlukan suasana rumah yang tenang dan nyaman. Siswa

juga memerlukan tempat belajar yang nyaman saat belajar dirumah. Keperluan sekolah siswa yang lengkap akan mendorong lebih semangat belajar.

3) Penyajian materi pembelajaran disajikan kurang menarik bagi siswa

Penyajian materi yang monoton akan membuat siswa kurang tertarik terhadap pelajaran. penyajian materi sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap bahan pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa.

4) Metode yang monoton dan media yang jarang digunakan dalam pembelajaran

Metode yang digunakan guru dapat membuat siswa merasa jenuh saat belajar yang menimbulkan kesulitan belajar. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi maka tujuan pembelajaran akan tercapai secara efisien. Penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang diperlukan dalam pembelajaran. Pembelajaran menggambar teknik pada kelas X Teknik Permesinan SMK N 1 Percut Sei Tuan perlu dibuat konkrit. Penggunaan media visual akan sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran menggambar teknik.

5) Sarana penunjang yang belum lengkap

Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat pembelajaran menjadi kurang baik. Kurang lengkap nya sarana belajar siswa membuat siswa menjadi lambat dalam belajar. Siswa menjadi kurang maksimal dalam bekerja. Adanya sarana yang lengkap akan membuat siswa lebih cepat memahami pelajaran menggambar teknik dan cepat dalam pengerjaan gambar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas dapat disampaikan guna mengembangkan penelitian selanjutnya ada beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya untuk penelitian kesulitan belajar dapat menggunakan data tambahan yaitu wawancara pada semua siswa di kelas tidak hanya pada siswa berkesulitan dan wali murid sehingga penelitian selanjutnya dapat diketahui lebih dalam perbedaan kesulitan belajar dan faktor penyebab siswa per individu.
2. Penggunaan data tambahan seperti observasi dan wawancara terhadap keadaan keluarga pada siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan cara mendatangi masing-masing rumah responden, hal ini dapat dilakukan agar hasil yang didapatkan lebih jelas.

